

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ISPA PADA
BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BRANGSONG II KABUPATEN
KENDAL.

HENDRIK ADI WIBOWO -- E2A305047
(2007 - Skripsi)

Penyakit ISPA merupakan salah satu penyebab kematian tersering di negara berkembang. Di Indonesia ISPA menyebabkan 15 juta kematian dari pada usia di bawah 5 tahun pada setiap tahunnya. Dari hasil survey yang dilakukan di wilayah puskesmas Brangsong II Kabupaten Kendal diperoleh sampel 75 balita, yang menderita ISPA sebanyak 48 balita (64%). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian ISPA, variabel yang diteliti adalah Umur balita, status gizi, status imunisasi, kondisi ventilasi, polusi udara serta pendidikan ibu pada wilayah kerja Puskesmas Brangsong II Kabupaten Kendal dengan kejadian ISPA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey, dengan pendekatan cross sectional dengan sampel sebanyak 75 balita dengan metode pengambilan sampel adalah total populasi. Hasil penelitian dianalisis dengan uji *Chi Square*. Dari hasil analisis *chi square* didapat hubungan antara kejadian ISPA pada balita dengan status gizi balita $p= 0.003$, $OR= 0.233$) dan Ventilasi $p= 0.028$, $OR= 0.243$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel yang diteliti terdapat hubungan kejadian ISPA pada balita. Disarankan bagi masyarakat untuk dibuatkan ventilasi yang cukup dan juga pendamping balita untuk konseling kepada petugas kesehatan secara kontinyu tentang perlunya gizi seimbang, serta mengoptimalkan kegiatan posyandu.

Kata Kunci: ISPA, BALITA, BRANGSONG